

PENGEMBANGAN KRIPTOGRAFI JAWA DENGAN KODE MORSE DAN KOORDINAT KARTESIUS

¹*Malta Galah Nugroho (1110651255)*

²*Ari Eko Wardoyo (NIP 197502214 200501 1001)*

³*Deni Arifianto S.Kom (NPK. 11 03 588)*

*Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah
Jember*

Email : malta.galah@gmail.com

ABSTRAK

Di Yogyakarta terdapat bahasa jawa walikan yang digunakan kalangan anak muda atau yang lebih dikenal dengan bahasa dagadu. Dagadu sebenarnya berasal dari bahasa prokem, atau bahasa gaul masyarakat Yogyakarta. Bahasa tersebut di tahun 80an sering digunakan oleh Gali, semacam pemuda nakal atau preman pada saat itu. Sehingga bahasa prokem tersebut sering juga disebut sebagai bahasa gali. Sebenarnya DAGADU adalah bentuk enkripsi yang dibuat berdasarkan aksara jawa yang artinya “matamu”. Namun dengan berkembangnya jaman, metode tersebut memiliki kelemahan. Tabel yang ada pada Kriptografi Jawa hanya 4 baris dan pergeserannya sangat sederhana. Maka akan sangat mudah ditebak teks yang di enkripsi. Untuk meningkatkan keamanan dan keaslian data maka dilakukan gabungan pengembangan Kriptografi Jawa dengan Kode Morse dan Koordinat Kartesius.

Kata Kunci : *Kriptografi, Kriptografi Jawa, Kode Morse, Koordinat Kartesius*